

WORKSHOP PERFILMAN

TEMU SINEAS DAN AKADEMISI FILM

“BELAJAR MENCIPTA,
MENCOBA BERKARYA”

PROGRAM ROADSHOW & PKM
AKADEMI FILM YOGYAKARTA
DI KABUPATEN NGAWI

30 Agustus 2025
SMAN 1 NGAWI



EDY WIBOWO, M.SN.
ART DIRECTOR



ARDIAN FRIATNA, M.SN.
CINEMATOGRAPHER



SCRIPTWRITER
DR. SUHARMONO, M.A.



A.A. YANI
HOST



www.afy.ac.id



@jogja_film_academy



@jfaofficial

kacacekung



COMMUNITY
FORUM JAFF



B S M
YOGYAKARTA



EDY WIBOWO, M.SN.
ART DIRECTOR



@edywibowo
0818-262-236

- 2025 Siapa Dia as Art Direction
- 2025 Gowok: Kamasutra Jawa as Art Direction
- 2024 Ipar Adalah Maut as Art Direction
- 2024 Tuhan, Izinkan Aku Berdosa as Art Direction
- 2022 Satria Dewa: Gatotkaca as Art Direction
- 2019 Habibie & Ainun 3 as Art Direction
- 2019 Doremi & You as Art Direction
- 2019 Kucumbu Tubuh Indahku as Art Direction
- 2018 Sultan Agung: Tahta, Perjuangan, Cinta as Art Direction

Edy Wibowo, Art Director asal Yogyakarta, telah mengukir jejak gemilang di kancah perfilman Indonesia. Prestasinya mencakup tiga nominasi Best Art Director di Festival Film Indonesia dan puncaknya dengan meraih Piala Citra pada tahun 2019 melalui film *Kecumbu Tubuh Indahku*. Keahlian artistiknya juga terpancar dalam film *Ipar Adalah Maut* dan proyek terbarunya, film *Gowok* dan *Siapa Dia?*. Di luar ranah sinema, Edy Wibowo menunjukkan komitmen kuat terhadap dunia pendidikan. Ia aktif berperan sebagai pembicara dalam berbagai acara kreatif, termasuk sebagai Speaker of Art Director LPDP Persiapan Keberangkatan Angkatan 214 & 215. Ia juga dosen tetap di Jogja Film Academy, mengukuhkan perannya dalam mencetak talenta-talenta perfilman masa depan.

DR. SUHARMONO, M.A.
PRODUSER & SCRIPTWRITER



@s.arimba
081232972949

- Rantang (Suryakanta, 2015) as Writer
- Incang-inceng (Hompympaa, 2017) as Writer
- Sebuah Pilihan (Workshop Arri, 2023) as Writer
- Apa Kabar Rindu? (Jejak Imaji, 2025) as Producer
- Kampanye Anti Miras Di Yogyakarta (SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta, 2024) as Writer & Director
- Video Microlearning PMM Kemendikbud (JFA, 2024) as Location Manager

Akademi Akademi Film Yogyakarta, lulusan S2-Sastra UGM dan S3 Ilmu-ilmu Humaniora UGM. Pernah menjadi Direktur Festival Sastra Yogyakarta (Joglitfest 2019), Produser Pentas Kolosal Njemparing Rasa (2014), Produser Pentas Kolosal Cupu Manik Hastagina (2015), Penulis dan Sutradara Pentas Drama Musikal Harmoni dalam Keberagaman Mengejar Matahari, Meraih Mimpi (2020), Penulis dan Sutradara Pentas Drama Musikal Bahagia Meraih Mimpi (2020), Penulis dan Sutradara Pentas Drama Musikal . Penulis dan Sutradara Drama Musikal Pelangi Masa Depan Histori of Muhammadiyah Pakel Program Plus (2024). Selain itu juga menulis buku Pengantar Penulisan Skenario Film (2023).

ARDIAN FRIATNA, M.SN.
CINEMATOGRAPHER

0858-0270-2674



Lahir tahun 1983 dan menyelesaikan studi videografi di Institut Seni Indonesia. Tahun 2009 mulai menjadi Director Film Pendek “OENTOEK SOEMARSIH”, 2011 - 2015 menjadi Director Video Clip DEATH VOMITH, Director & kameraman Film dokumenter observasional “The City Bike”, Director “DEKONSTRUKSI” Dokumenter eksperimental, dan juga 2018 Director Of Photography Film indie “Guyangan Realita, Rindu dan Ambisi”

Apa itu JFA?

©

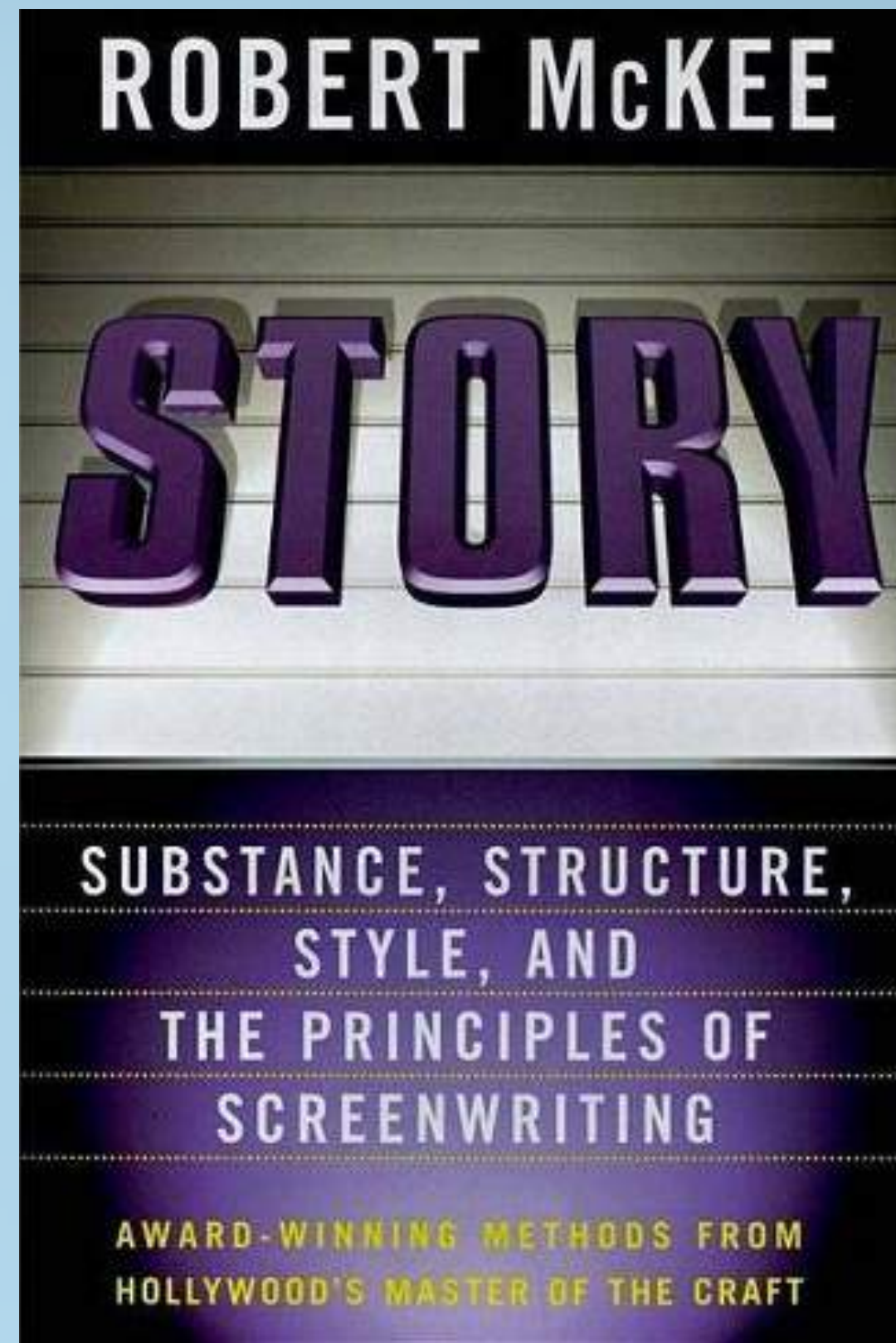
Apa saja peminatannya?

- **SCRIPTWRITING (PENULISAN SKENARIO)**
- **PRODUCING (PRODUSER)**
- **DIRECTING (SUTRADARA)**
- **CINEMATHOGRAPHER (DoP)**
- **EDITING**
- **ART DIRECTING**
- **DOCUMENTER**

#1

Menulis Skenario

Today's Discussion



Rules:

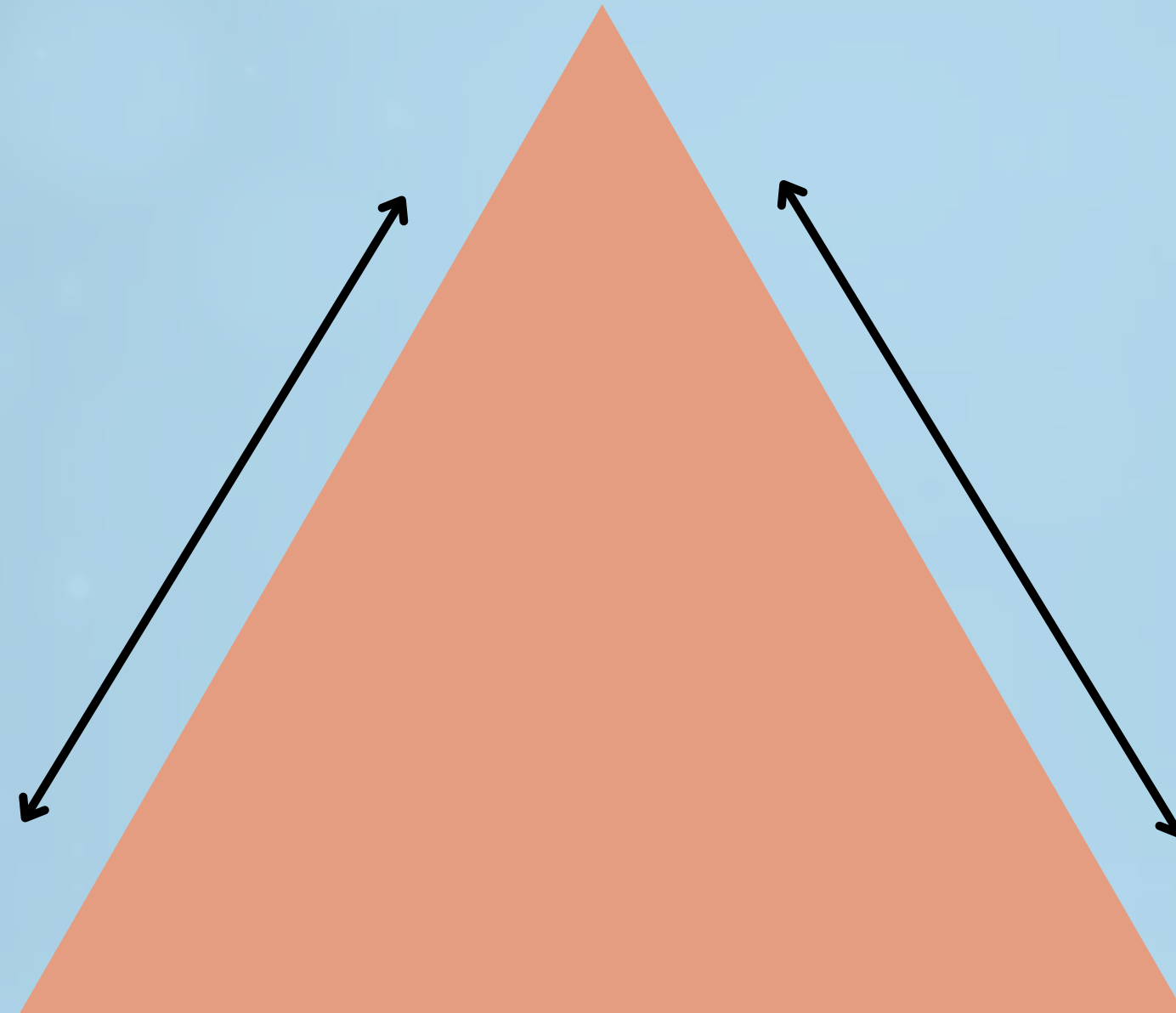
TPTP: Teori Praktik, Teori Praktik
BERTANYA: boleh langsung
perkenalkan diri

Bagaimana menemukan ide & mengolah ide?
Bagaimana langkah menyusun cerita?
Bagaimana menajamkan cerita?
Apa saja elemen-elemen skenario?

Praktik menulis skenario

triangle system

PRODUSER

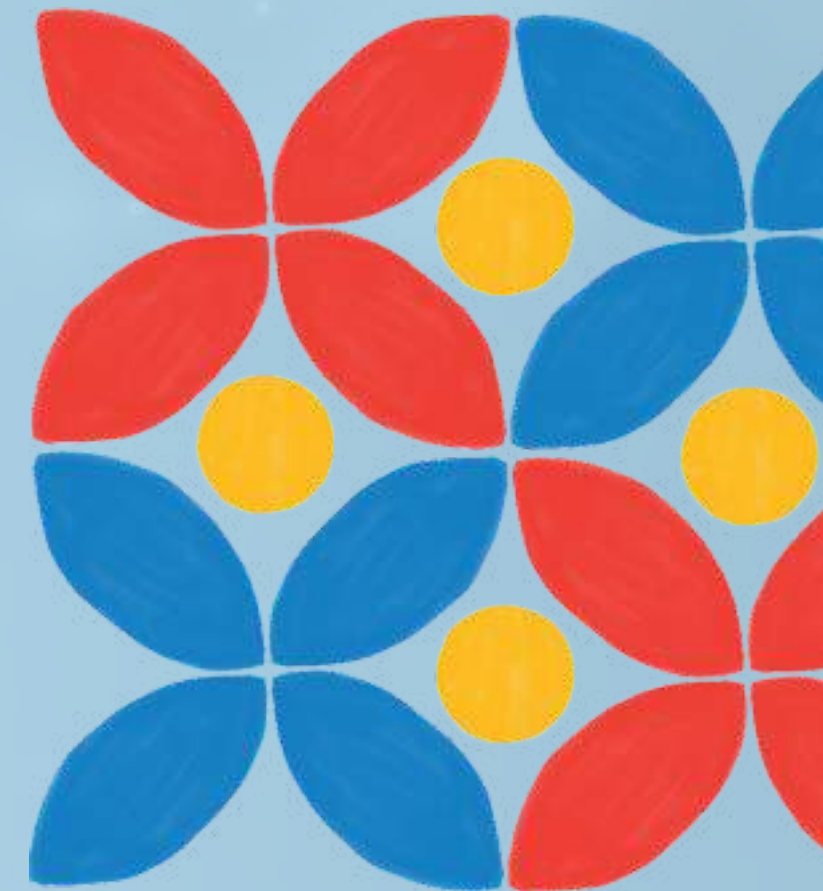


SUTRADARA

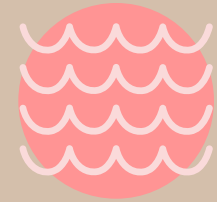
PENULIS

Development Step

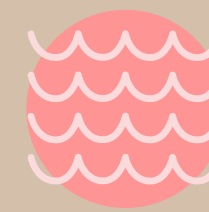
SKENARIO FILM



PEDOMAN SEMUA TIM

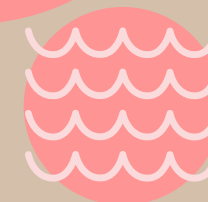


IDE



Gagasan Cerita

• • Pengantar Skenario Film



DON'T TELL ME
THE MOON IS SHINING; SHOW ME
THE GLINT OF LIGHT ON BROKEN
GLASS.

ARRI Goes to Campus
"Storytelling in Cinematography"

**JOGJA
FILM
ACADEMY**

Sebuah Pilihan

MICHAEL ANDRIAN PANTOUW
KAYLA MAHARANI RACHMAN
ZALINA NURUL MARYAM FERANZA

WRITER
SUHARMONO

DIRECTOR
BAYU FILEMON

SUPERVISOR ARDIAN FRIATNA, MANDELLA MAJID PRACHARA ART DIRECTOR WAHYU ISMAIL
SOUND DEPARTMENT RAFLY WIDYANSYAH DAMANIK, DOMINIUS PAKSI TEJOKUSUMO EDITOR DRIEPUZA RYAN FORTUNANDA SUBTITLE MANIK JATMIKO BTS FERRY
ARYANTO WIJAYA, YEHEZKIEL KRISANLI, ZINEDINE ZIDANE, BEATRICE ARRUANLANGI PROGRAM SANA HAFIZA ALYAH NAJAH, RIZKA APRILIA HUTAMI
CREW SUPPORT ARIF BUDIONO, DEDE BAGAS PAMUNGKAS, ALFAN FAHMI, HADYAN MARANTIYO PRAMONO, PIMPIN WILLIANTO NASUTION,
FAJRI BINTANG PAMUNGKAS OST "SUNYI CINTAKU" JEJAK IMAJI FEAT ELISHA ORCARUS ALLASSO LYRIC BY KRISMARLIYANTI

Support By

B S M **ARRI**
YOGYAKARTA

Nonton Yuk

Apa gagasannya?

Menemukan GAGASAN/IDE

Peristiwa apa yang
pernah didengar/
lihat/alami/dirasakan?

Apa yang menarik?

Apa yang bisa diceritakan?

Apa pentingnya untukmu?

CERITA HARUS RELATED
AGAR LEBIH MUDAH DITULISKAN

**Gagasan
sudah
diperoleh
disusun
berbentuk
PREMISE**

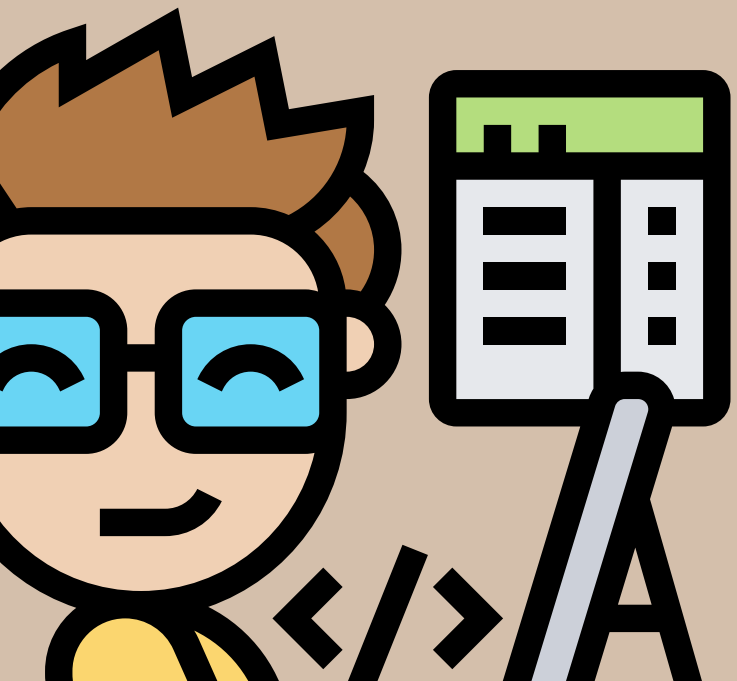
**PREMISE
adalah**

GAGASAN AWAL yang menunjukkan
ketertarikan kita terhadap
sebuah PERISTIWA, SETTING atau
CHARACTER.

Berbentuk kalimat tanya

**BAGAIMANA
JIKA?**

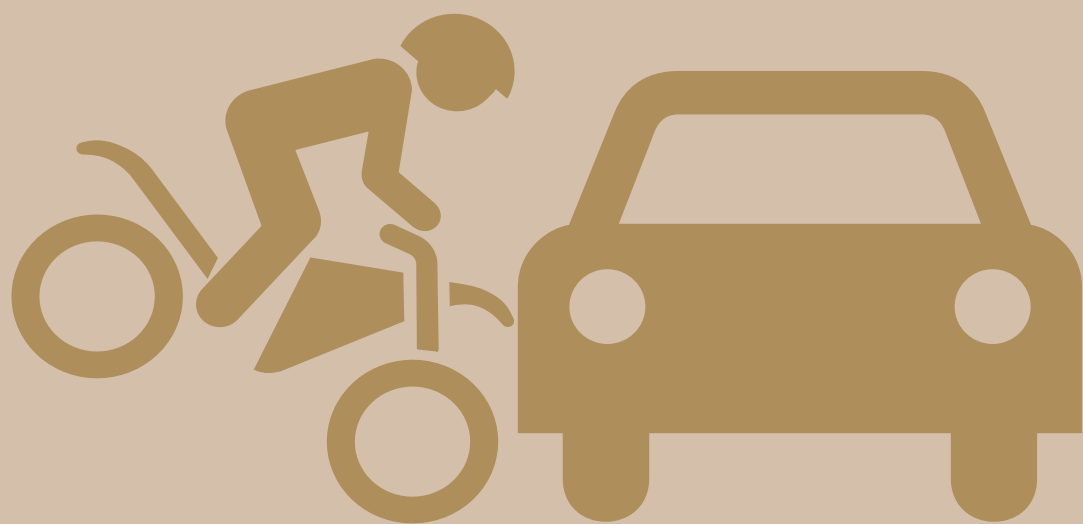
**APA YANG
TERJADI JIKA?**



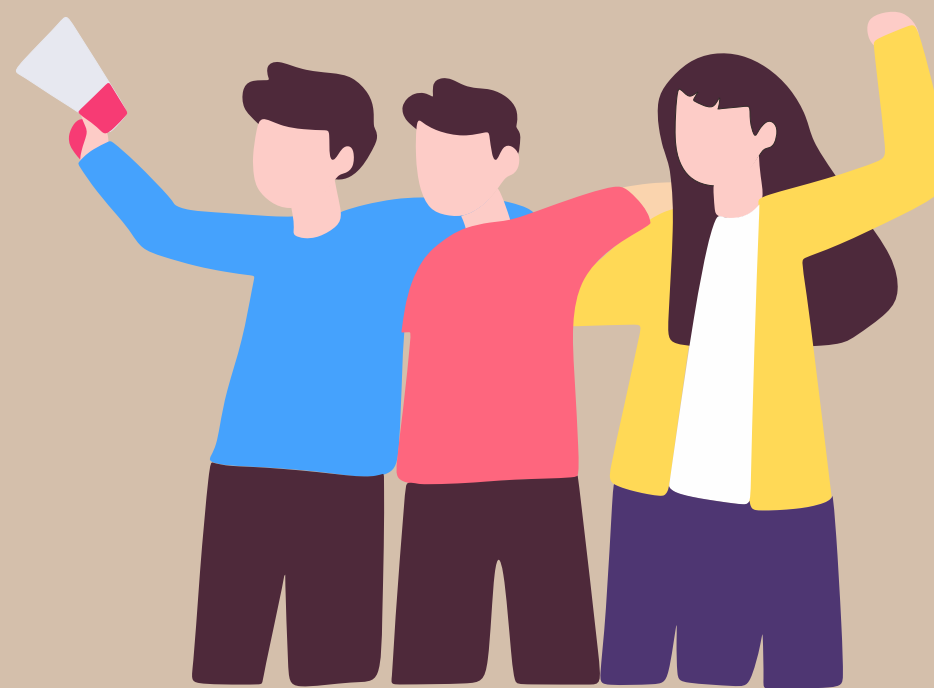
Ada Tiga Sumber Gagasan



Peristiwa



Character



Setting



BUAT 1 BUAH PREMISE

- PERISTIWA
- SETTING
- CHARACTER

Mari Uji Dengan Bertukar Gagasan!!

PREMISE yang sudah dibuat dijawab dengan **Controlling Idea**

CONTROLLING IDEA berupa pernyataan/peristiwa

Uji jawabanmu!
Pilih yang terbaik!

Bagaimana jika besok kiamat?

Agus memutuskan menikahi kekasihnya

Agus mencari alien untuk menghentikan kiamat

Agus pergi ke kuburan ibunya yang seram

**Controlling Idea menentukan jalan/akhir ceritanya
dan genre ceritanya**



**Dari Premise ke Controlling Idea
melewati peristiwa-peristiwa cerita**

5 PERISTIWA

1. INCITING INCIDENT/PEMICU
2. PROGRESS/PERKEMBANGAN
3. CRISIS/KRISIS
4. CLIMAX/KLIMAKS
5. RESOLUTION/PENYELESAIAN

TUGAS

Susun peristiwa-peristiwa yang
berujung pada controlling idea

CONTOH

1. **Seorang KARATEKA sedang berlatih kuda-kuda. Tiba-tiba perutnya terasa mulas (pemicu).**
2. Karena sedang latihan, maka dia mencoba menahan rasa mulasnya. Akibat ditahan, mulasnya semakin menjadi-jadi (Progres).
3. Ia tidak kuat lagi menahan mulas lalu dengan tergesa-gesa ia pergi ke toilet. Karena tergesa-gesa pintu toilet jadi susah dibuka, KARATEKA tersebut tidak sabar (Crisis)
4. Si KARATEKA mendobrak pintu toilet hingga pintu toilet pun terbuka lebar. Tapi, akibatnya pintu tersebut tidak bisa ditutup, sehingga si KARATEKA tidak bisa buang air besar (Climax)
5. **Akhirnya KARATEKA pingsan di dalam toilet dengan pintu terbuka.(Resolusi)**

Konflik Utama

Konflik pendukung

Konflik Utama

- **SIMPEL**
- **SEDIKIT KARAKTER**
- **SEDIKIT SET**
- **FILM 2-3 MENIT**

1. **Seorang SISWA TELADAN ingin berangkat sekolah tepat waktu. Pagi itu tiba-tiba jam wekernya mati. Iapun panik karena takut terlambat (pemicu).**
2. Karena panik SISWA tersebut terburu-buru sehingga lupa sarapan dan membawa uang. Akibat ketika berada di bus dan ditagih ongkos, ia tidak bisa membayar. Iapun diturunkan ditengah jalan. (Progres).
3. Karena sekolah masih cukup jauh SISWA tersebut tergesa-gesa berlari di trotoar dengan harapan dapat segera sampai ke sekolah. Karena berlari di trotoar seekor anjing kampung, mengejar dan menggigitnya. SISWA tersebut terluka kakinya dan dibawa ke puskesmas oleh warga. (Crisis)
4. Siswa tersebut terbaring di puskesmas dan menangis karena tidak bisa masuk sekolah. Siswa tersebut putus asa karena puskesmas menyampaikan bahwa dia harus rawat inap karena terkena rabies. Siswa tersebut semakin histeris. Karena terus menangis pihak puskesmas memutuskan menelpon sekolah. (Climax)
5. **Akhirnya teman-teman sekolah dan gurunya datang membesuk, pelajaranpun dilanjutkan di puskesmas. SISWA tersebut tersenyum sambil merintih-rintih.(Resolusi)**

- **KOMPLEKS**
- **BANYAK KARAKTER**
- **BANYAK SET**
- **FILM 15 MENIT**

TAHAP 1 SELESAI

JADILAH SINOPSIS!

To Be Continue



Part 2

Technique

Basic things script technic



- **Skenario adalah petunjuk visual produksi film**
Bahasa yang digunakan harus visual
- **Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami**
Kata-kata yang dipilih konkret
- **Idealnya 1 lembar 1 menit**
Digunakan sebagai patokan produksi
- **Skenario adalah kumpulan scene**
Scene adalah potongan adegan yang ditandai oleh pergantian ruang dan atau waktu

ELEMEN PENULISAN SKENARIO

1. SCENE HEADING
2. GENERAL/ESTABLISH
3. ACTION
4. CHARACTER
5. DIALOG
6. PARANTHETICAL
7. TRANSITION

FINAL DRAFT/CELT/

Focus Writer/Trelby/yWriter /

Movie Magic Screenwriter

Jenis font Courier New, Size 12 menggunakan spasi 1



scene heading

LOKASI

INTERIOR
INT.

EXTERIOR
EXT.

INTERIOR/EKSTERIOR
I/E.

TEMPAT

RUANG TENGAH

WAKTU

DAY/NIGHT/PAGI/SENJA

CONTOH: INT. RUANG TAMU – DAY



GENERAL/ ESTABLISH

- Suasana tempat atau pemandangan secara utuh dari jarak jauh, sebelum ke adegan utama/ Penggambaran umum suasana sebuah scene
- Meliputi keseluruhan hal yang akan muncul dalam satu scene
- Bahasa harus jelas, tidak boleh menggunakan metafora atau perumpamaan.

1. EXT. RUMAH ANDI -DAY

Sebuah rumah sederhana satu lantai di pinggiran kota dengan beberapa pohon di sekitar rumah.

2. INT. KAMAR ANDI – DAY

Kamar ANDI (15) terlihat berantakan. Beberapa buku terlihat berserakan di tempat tidur. Baju seragamnya teronggok di lantai.





ACTION

Petunjuk aksi, segala gerak, laku, segala sesuatu yang melintas dalam kamera.

3. EXT. LAPANGAN DESA – SORE

Nampak RINA (12) dan IBU (40) sedang duduk di pinggir lapangan. Mereka membicarakan tentang rencana penyambutan BAPAK (45) yang akan berulang tahun 3 hari lagi.

RINA
(pelan dan ragu)

Buk, gimana kalau ternyata bapak tak suka kejutannya? IBU tidak menjawab dan menundukkan kepala. RINA memegang pundak IBU lalu memeluknya.

Action menggambarkan visual yang akan diciptakan, pemilihan diksi penting, menunjukkan aksi-reaksi.

contoh:

- Emma menyelinap keluar
- Emma pergi keluar
- Tangan Emma hati-hati membuka gagang pintu, lalu ia menyelinap keluar



GUNAKAN KATA KONKRET



CHARACTER

TOKOH YANG MUNCUL DALAM SCENE

TIDAK HARUS MANUSIA

Bisa sesuatu yang disifatkan seperti manusia

PENULISAN CENTER

Ditulis KAPITAL dan diberi keterangan usia saat kemunculan pertama kali. Pada DIALOG hanya huruf pertama yang kapital.

Contoh:

1. EXT. LAPANGAN DESA – SORE

Nampak RINA (12) dan IBU (40) sedang duduk di pinggir lapangan. Mereka membicarakan tentang rencana penyambutan BAPAK (45) yang akan berulang tahun 3 hari lagi.

DIALOG

- Kalimat yang diucapkan oleh karakter
- Menggunakan bahasa sesuai kebutuhan naskah, biasanya bahasa tutur.
- Menunjukkan konteks budaya

- LANGSUNG
- VOICE OVER (V.O)
- OFF SCREEN (O.S)

Dialog harus menguatkan emosi, hanya digunakan jika tidak memungkinkan menggunakan action.

- Jangan cerewet
- Bisa dijawab dg action
- Perhatikan subtext



contoh

4.INT. RUANG TAMU – MALAM

SURTI (17) duduk di sofa sambil membaca buku. Di sampingnya IBU (40) sedang menonton TV sambil memijat kakinya. Mereka sedang membicarakan isu kiamat yang sebentar lagi akan datang.

SURTI

Bu, kalau kiamatnya batal apa Ibu
masih tetap sholat?

IBU menatap SURTI sinis. Kemudian ia beranjak meninggalkan SURTI di ruang tamu sendirian.

IBU (O.S.)

(terbata-bata)

Emang menurutmu Ibu ga bisa tobat?

SURTI menutup bukunya dan kemudian menyusul IBU

Cut to

contoh

6. EXT. HALAMAN RUMAH SURTI – DAY

Tampak IBU membawa sekeranjang sayuran. Langit gelap dan petir bersahutan. SURTI yang duduk di teras segera menghampiri IBU.

SURTI

Kayaknya hari ini Bu.

SURTI menangis sambil memeluk IBU. IBU berusaha menenangkan meskipun dia berkali-kali menarik nafas panjang.

IBU

Kalaupun memang hari ini, kan ada Ibu.
Kamu ndak akan sendiri, Nduk.

Saat mereka hendak masuk rumah, terdengar suara warga berteriak-teriak kiamat. IBU melepaskan pelukannya dan lari ke arah suara itu.

DISSOLVE TO:

Paranthalical

- PETUNJUK BAGAIMANA SEBUAH DIALOG DIUCAPKAN
- PETUNJUK AKSI/EKSPRESI YANG DILAKUKAN PADA DIALOG
- HANYA MUNCUL SAAT DIBUTUHKAN

1. EXT. LAPANGAN DESA – SORE

Nampak RINA (12) dan IBU (40) sedang duduk di pinggir lapangan. Mereka membicarakan tentang rencana penyambutan BAPAK (45) yang akan berulang tahun 3 hari lagi.

RINA

(terisak)

Buk, gimana kalau ternyata bapak tak suka kejutannya?

RINA

(berteriak) Diam!

(berbisik) Diam!

TRANSITION

PERPINDAHAN DARI SCENE SATU
KE SCENE YANG LAIN

PALING UMUM

CUT TO:

CONTOH LAIN

FADE IN:

FADE OUT:

FADE TO:

DISSOLVE TO:

JUMP CUT TO:

dll

Contoh:

IBU tidak menjawab dan menundukkan kepala.

RINA memegang pundak IBU lalu memeluknya.

CUT TO:

2. EXT. HALUAN KAPAL - SIANG

ADA YANG DITANYAKAN?

MARI PRAKTIK

*Terima
Kasih*